

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Sumber data langsung bisa dikumpulkan dengan latar alami (*natural setting*). Menganalisis dan menemukan secara menyeluruh dan utuh terhadap manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* yang ada di SMKN 2 Kediri menjadi fokus penelitian ini. Temuan formal atau *thesis statement* juga menjadi fokus penelitian ini selain fokus penelitian pada temuan substantif.

Penggunaan metode kualitatif oleh peneliti bertujuan untuk mengkaji secara mendalam masalah yang diteliti. Penelitian ini berdasarkan pada beberapa karakteristik, yaitu: (1) Objek penelitian yang dikaji merupakan sebuah makna dari suatu tindakan seseorang; (2) Lingkungan sekolah sebagai subjek penelitian berlatar alami dengan berbagai keunikannya; (3) Penggunaan penelitian kualitatif memungkinkan untuk dapat melakukan penelitian tentang keyakinan, kesadaran, dan tindakan individu di dalam masyarakat; (4) Instrumen kunci penelitian ini adalah diri peneliti sendiri.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*) sehingga peneliti harus hadir di lapangan. Karena sebagai instrumen kunci, peneliti berperan sangat kompleks. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 2 Kediri.

Peneliti melakukan adaptasi agar dapat melaksanakan penelitian di SMKN 2 Kediri. Kemudian peneliti menyampaikan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Direktur Pascasarjana yang diperlukan oleh pihak-pihak terkait dengan lokasi penelitian tempat meneliti agar tercipta hubungan baik

¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), 5.

antara peneliti dan subjek penelitian baik sebelum, selama, maupun sesudah memasuki lapangan.

Oleh karena itu, berkaitan dengan penelitian ini, peneliti telah menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Sebelum memasuki lapangan, peneliti meminta izin kepada Bapak Drs. H. Mashari Krisna Edy, M.Pd.. selaku kepala sekolah SMKN 2 Kediri dengan menunjukkan surat izin resmi penelitian dari lembaga tempat peneliti menempuh studi Pascasarjana S2 yaitu IAIN Kediri. Setelah itu, peneliti memperkenalkan diri kepada kepala sekolah dan pihak-pihak lain di SMKN 2 Kediri serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di lokasi; (2) Peneliti menyiapkan segala peralatan yang diperlukan, seperti alat perekam, *camera*, dan buku catatan; (3) Peneliti mengadakan observasi di lapangan untuk memahami latar penelitian sebenarnya; (4) Membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan subjek penelitian baik secara langsung ataupun melalui telepon untuk konfirmasi; (5) Melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah disepakati baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Kehadiran peneliti di lapangan dimulai dengan tetap memperhatikan beberapa etika penelitian diantaranya: (1) Memperhatikan, menghargai, dan menjunjung tinggi hak-hak dan kepentingan informan; (2) Mengkomunikasikan maksud penelitian kepada informan; (3) Tidak melanggar kebebasan dan tetap menjaga privasi informan; (4) Tidak mengeksploitasi informan; (5) Mengkomunikasikan hasil laporan penelitian kepada informan dan pihak-pihak terkait jika diperlukan; (6) Memperhatikan dan menghargai pandangan informan; (7) Nama lokasi dan informan tidak disamarkan sesuai izin informan waktu diwawancarai; (8) Penelitian dilakukan secara cermat dengan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di SMKN 2 Kediri. Dasar penetapan SMKN 2 Kediri sebagai lokasi penelitian karena memiliki kriteria dasar berikut:

Pertama, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Kediri yang memiliki reputasi positif secara internal dan eksternal; Kedua, lembaga pendidikan tersebut menunjukkan fakta-fakta keunikan dan eksklusif dalam pengelolaan manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship*; Ketiga, sekolah tersebut di era kompetitif saat ini mampu menunjukkan daya saingnya dalam pengembangan sains dan teknologi di samping adanya keunggulan dalam pengetahuan umum dan kejuruan.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh sebab itu perlu diberikan bobot.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dari ungkapan di atas dapat dipahami bahwa data primer merupakan data berupa opini subjek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan staf, siswa dan alumni SMKN 2 Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporang yang telah tersedia. Data sekunder adalah data penelitian yang

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 44.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91.

diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan *histories* yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

1. *People* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.⁶

Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder, data-datanya berasal dari hasil penelitian atau karya ilmiah terdahulu, dokumen administrasi, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Disinilah diperlukan kehadiran peneliti untuk tahu langsung kondisi dan fenomena di lapangan, tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh.⁷ Oleh karena itu, prosedur pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut: (1) Observasi berperan serta (*participant observation*); (2) Wawancara mendalam (*indepth observation*); (3) Dokumentasi.

1. Observasi berperan serta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama adalah dengan cara observasi berperan serta, artinya peneliti

⁵ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 107.

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 122.

secara langsung hadir untuk melakukan observasi secara langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti mengamati langsung tentang proses pembelajaran dengan kurikulum berbasis *entrepreneurship* (kewirausahaan). Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, sarana, dan fasilitas sekolah yang mendukung pengimplementasian manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di SMKN 2 Kediri. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam observasi berperan serta adalah: (1) Mengamati apa yang dilakukan oleh orang di lokasi penelitian; (2) Mendengarkan apa yang mereka katakan dan turut serta dalam aktivitas mereka. Maka perlu dibangun komunikasi yang intens alami, agar dapat menangkap fenomena objek/sumber data secara *fairness* dan *holistic*, terkait manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di SMKN 2 Kediri.

2. Wawancara mendalam merupakan teknik penggalan data secara holistik dan detail. Selain wawancara mendalam, peneliti juga melakukan wawancara bebas terpimpin untuk memperoleh data mengenai implementasi manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship*, problematika dan solusi serta dampaknya di SMKN 2 Kediri. Yang menjadi informan untuk memperoleh data, yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan staf, siswa dan alumni SMKN 2 Kediri.
3. Dokumentasi adalah salah satu teknik dalam penggalan data di lapangan. Aplikasi dari teknik ini adalah mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan konteks penelitian yang mencatat atau mengagendakan rencana program-program dan hasil pelaksanaannya. Dokumentasi yang akan dihimpun oleh peneliti yaitu berupa buku-buku administrasi kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru, perangkat pembelajaran guru, dokumen perencanaan kurikulum, serta foto-foto kegiatan sekolah.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dilakukan setelah analisa data untuk menjaga akurasi dari hasil penelitian. Untuk dapat

membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka data yang didapat dari SMKN 2 Kediri dilakukan pemeriksaan atas validitasnya. Teknik pengecekan data menurut Lincoln dan Guba dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu: (1) Kredibilitas; (2) Transferabilitas; (3) Dependabilitas; (4) Konfirmabilitas.

1. Derajat kepercayaan (*credibility degree*)

Peneliti melakukan beberapa cara agar data yang diperoleh dapat mencapai derajat kepercayaan, yaitu: (1) Memahami secara lebih mendalam terhadap fokus penelitian di SMKN 2 Kediri untuk dapat menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian, maka peneliti dengan tekun melakukan pengamatan terhadap fokus penelitian tersebut; (2) Dalam melakukan observasi di SMKN 2 Kediri waktunya diperpanjang untuk mendapatkan data yang lebih akurat; (3) Peneliti melakukan penyesuaian terhadap sumber data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada SMKN 2 Kediri dengan menggunakan teknik triangulasi antara pernyataan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan staf, siswa dan alumni SMKN 2 Kediri; (4) Peneliti mengadakan pengecekan data (*membercheck*) serta melakukan diskusi dengan teman sejawat. Dalam membuktikan bahwa data yang dikumpulkan tersebut sesuai dengan fakta di lapangan, maka sangat penting untuk dilakukan uji kredibilitas data ini.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Peneliti melaporkan hasil penelitian di SMKN 2 Kediri secara rinci dengan narasi secara mendalam agar temuan-temuan yang diperoleh tersebut dapat dipahami oleh pembaca secara holistik dan komprehensif. Untuk itu teknik transferabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data sampai tahap kejenuhan, artinya informan tetap sama dalam memberikan jawaban jika dibanding dengan jawaban-jawaban sebelumnya.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Melakukan konfirmasi data baik dengan para informan atau para ahli supaya diketahui bahwa data tersebut objektif atau tidak. Dalam penelitian ini konfirmabilitas dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, adapun perbedaannya bahwa konfirmabilitas untuk menjamin adanya keterkaitan antara informasi, data, dan interpretasi, sedangkan dependabilitas lebih kepada penilaian proses selama penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dari data yang terkumpul dilakukan analisis oleh peneliti untuk menemukan data-data mengenai manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di SMKN 2 Kediri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman⁸ yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data adalah proses pemilahan, penyederhanaan, dan transformasi data untuk kemudian dilakukan reduksi, dirangkum, dan dikonsentrasikan pada hal-hal yang penting, supaya memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil observasi.
2. Penyajian data diperoleh secara terorganisir agar mudah dipahami. Karena data yang diperoleh masih dalam bentuk kalimat atau paragraf, maka diperlukan penyajian data dengan berbagai macam bentuk seperti grafik,

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 204.

chart, network, maupun matrik untuk dapat melihat secara keseluruhan dari bagian-bagian penelitian. Selain itu maksud dari penyajian data tersebut untuk mempermudah penyusunan informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana, sistematis, dan mudah dipahami.

3. Proses penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan data-data yang lebih kuat. Peneliti sejak awal berusaha menemukan makna dari data yang dikumpulkan, maka peneliti berusaha membuat kesimpulan yang mula-mula masih kabur, tentatif, dan agak diragukan, kemudian dengan bertambahnya data kesimpulan menjadi lebih *grounded*. Peneliti melakukan pengecekan kebenaran data kepada subjek yang diteliti dan terhadap sumber lain untuk mengambil sebuah kesimpulan dan verifikasi.

Penggunaan metode analisis ini bertujuan memberikan penjelasan secara deskriptif agar membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan pengamatan, terkait implementasi manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di SMKN 2 Kediri.